LAPORAN PRAKTIKUM Praktikum Keamanan Informasi

Virtual Machine



Surya Rahadi Pratama (21/479908/SV/19547)

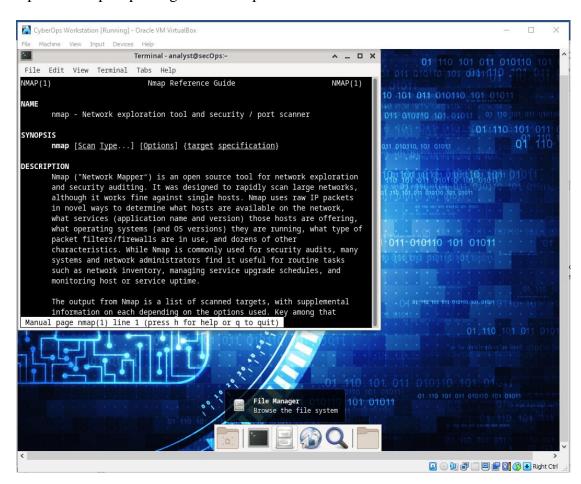
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI REKAYASA
INTERNETDEPARTEMEN TEKNIK ELEKTRO DAN
INFORMATIKASEKOLAH VOKASI
UNIVERSITAS GADJAH MADA
2023

Latar Belakang

Nmap atau Network Mapper adalah sebuah tool yang digunakan untuk melakukan pemindaian jaringan atau port scanning. Tool yang dibuat oleh Gordon Lyon ini dapat digunakan untuk meng-audit jaringan yang ada. Dengan menggunakan tool ini pun dapat digunakan untuk melihat host yang aktif, port yang terbuka, sistem operasi yang digunakan dan lainnya

1. Eksplorasi Nmap

Start CyberOps Workstation Buka terminal kemudian ketikkan [analyst@secOps ~]\$ man nmap Apa itu Nmap? Apa fungsi dari Nmap?



1. Digunakan untuk memeriksa jaringan

Fungsi NMAP yang pertama adalah sebagai alat untuk melakukan pengecekan pada jaringan. NMAP bisa digunakan untuk melakukan pengecekan terhadap jaringan besar dalam waktu yang singkat. Meskipun begitu, NMAP juga mampu bekerja pada host tunggal. Cara kerjanya adalah dengan menggunakan IP raw yang berfungsi untuk menentukan mana host yang tersedia di dalam jaringan.

Selain itu, adanya IP Raw juga untuk mengetahui layanan yang diberikan yang di dalamnya memuat nama dan juga versi aplikasi, sistem operasi lengkap dengan versinya, dan juga apa saja jenis firewall atau paket filter yang digunakan. Dengan menggunakan NMAP, maka pengguna bisa memperoleh informasi yang lengkap tentang seperti apa jaringan atau host tersebut.

2. Melakukan scanning pada port jaringan

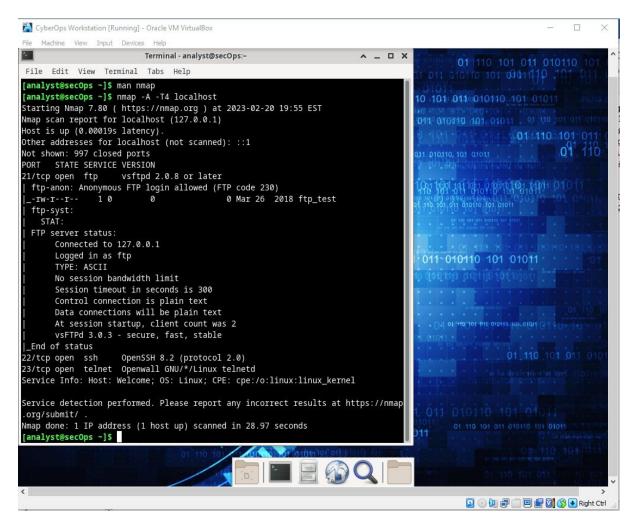
Fungsi kedua dari adanya NMAP adalah untuk melakukan scanning terhadap suatu port jaringan komputer. Port adalah nomor yang berguna untuk membedakan antara aplikasi yang satu dengan aplikasi yang lainnya yang masih berada dalam jaringan komputer.

Contohnya, sekarang Anda tinggal di Malang yang memiliki kode pos 65141, sementara teman Anda sekarang berada di Bandung dengan kode pos 40111. Kode pos tersebut yang nantinya bisa digunakan untuk membedakan antar aplikasi. Setiap aplikasi yang terpasang pada komputer harus memiliki port dan masing-masing port tersebut harus berbeda. Port tersebut juga bisa dianalogikan sebagai sebuah IP Address yang berperan dalam membedakan antara perangkat atau komputer satu dengan komputer yang lainnya.

Dengan menggunakan NMAP, maka seseorang bisa melakukan scanning terhadap portport tersebut. Maka seseorang bisa mengetahui aplikasi mana saja yang terpasang pada suatu perangkat.

Localhost Scanning [analyst@secOps ~]\$ nmap -A -T4 localhost

Port dan layanan apa yang terbuka? Software apa yang digunakan pada port yang terbuka tersebut?



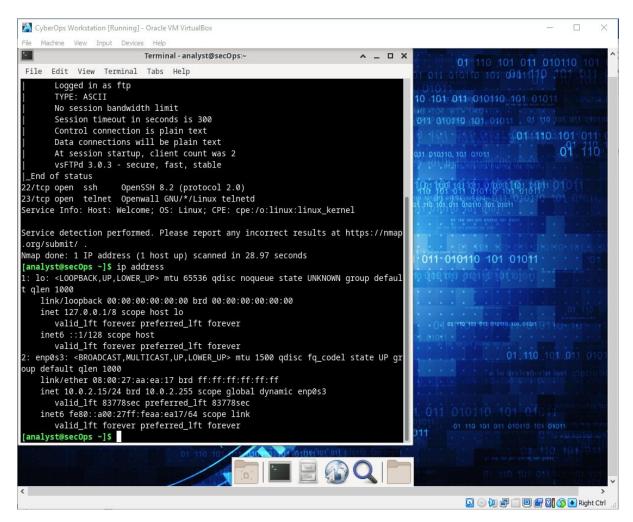
21/tcp ftp 22/tcp ssh 23/tcp telnet

3. Network Scanning

Sebelum melakukan scanning alangkah lebih baiknya untuk mengetahui alamat IP host terlebih dahulu.

[analyst@secOps ~]\$ ip address

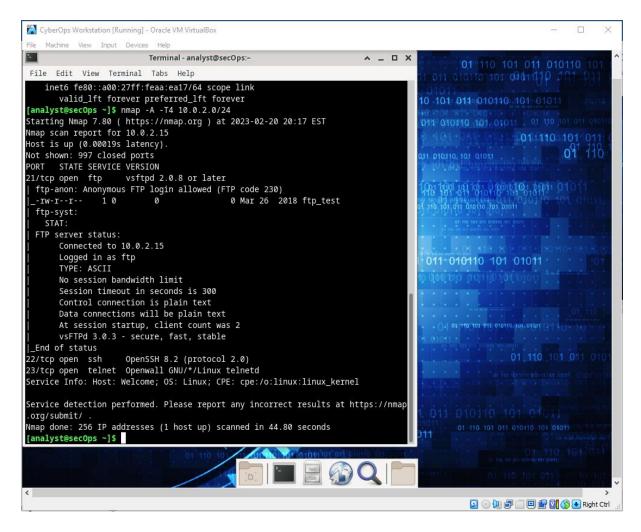
Berapakah alamat IP dan subnet mask dari PC host?



IP Address :10.0.2.15/24 Subnet Mask :10.0.2.255

Lakukanlah port scanning dengan menggunakan Nmap

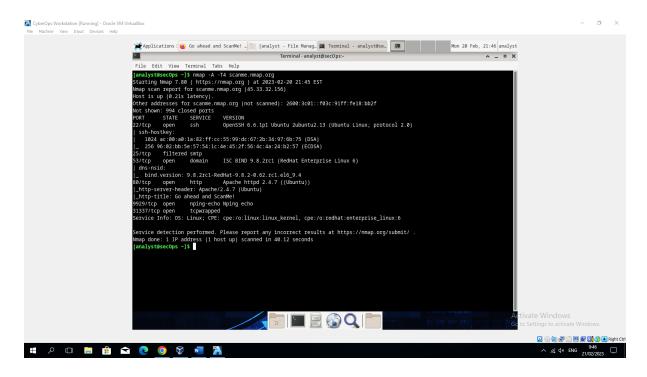
[analyst@secOps ~]\$ nmap -A -T4 10.0.2.0/24



Berapakah jumlah host yang terdeteksi?

1 host

4. Remote Server Scanning Buka web browser dan kunjungi scanme.nmap.org Ketikkan perintah berikut: [analyst@secOps Desktop]\$ nmap -A -T4 scanme.nmap.org



Port dan layanan apa yang terbuka? Berapa alamat IP server? Apa sistem operasi yang digunakan oleh server?

Latar Belakang

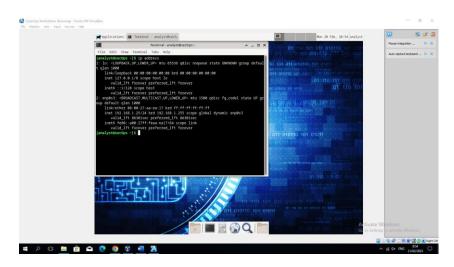
HyperText Transfer Protocol (HTTP) adalah protokol lapisan aplikasi yang menyajikan data melalui browser web. Dengan HTTP, tidak ada perlindungan untuk pertukaran data antara dua perangkat yang berkomunikasi. Dengan HTTPS, enkripsi digunakan melalui algoritma matematika. Algoritma ini menyembunyikan arti sebenarnya dari data yang sedang dipertukarkan. Hal ini dilakukan melalui penggunaan sertifikat yang dapat dilihat nanti di lab ini. Terlepas dari HTTP atau HTTPS, hanya disarankan untuk bertukar data dengan situs web yang Anda percayai. Hanya karena sebuah situs menggunakan HTTPS tidak berarti itu adalah situs yang dapat dipercaya. Pelaku ancaman biasanya menggunakan HTTPS untuk menyembunyikan aktivitas mereka

Wireshark

Wireshark merupakan alat networking administrator yang bekerja sebagai analisis lalulintas jaringan termasuk protokol yang ada di dalam jaringan tersebut, baik secara TCP, UDP maupun HTTP. Wireshark mampu menangkap paket-paket informasi dalam berbagai format protokol secara lengkap dan mudah untuk dianalisis. Wireshark sangat mirip dengan tcpdump, tetapi Wireshark memiliki antarmuka grafis serta mampu melakukan pencarian sortir serta 2 filtering tergantung pengguna. Terlepas dari kekurangan yang ada, Wireshark tetaplah sebuah aplikasi yang telah membantu banyak pengguna.

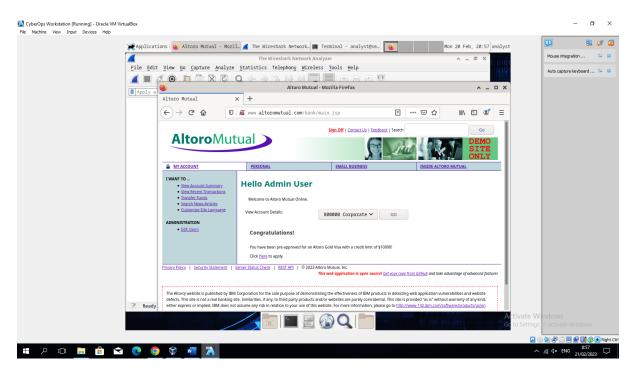
 Jalankan VM dan Login Username: analyst Password: cyberops

Buka terminal dan menjalankan tcpdump
 Pengecekan alamat IP dengan menggunakan perintah:
 [analyst@secOps ~]\$ ip address
 [analyst@secOps ~]\$ sudo tcpdump –i enp0s3 –s 0 –w httpdump.pcap
 [sudo] password for analyst:

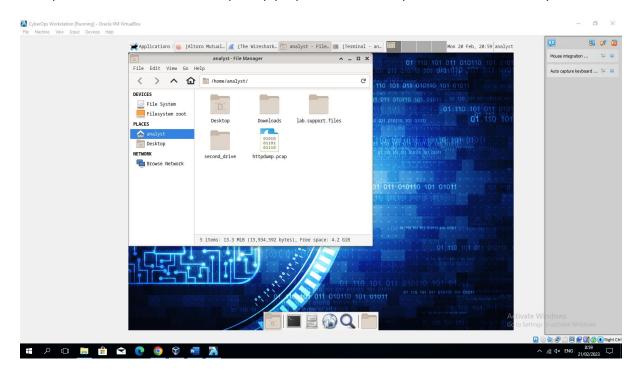


3. Buka link http://www.altoromutual.com/login.jsp melalui browser di CyberOps Workstation VM

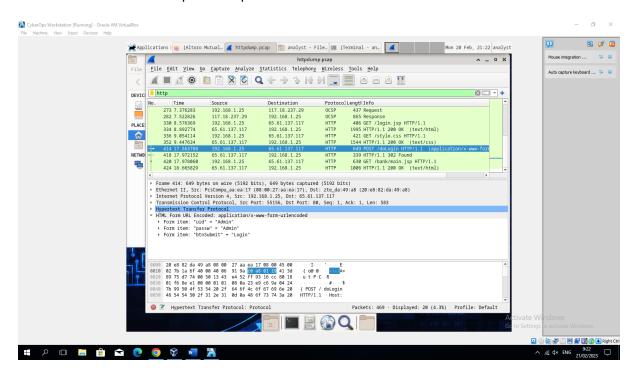
Username : Admin Password : Admin



4. Merekam Paket HTTP Tcpdump yang dieksekusi pada langkah sebelumnya, kemudian disimpan kedalam file bernama httpdump.pcap. File ini terletak pada folder /home/analyst/.

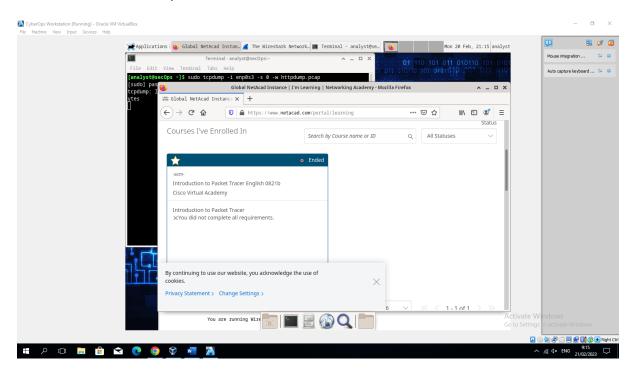


- 5. Filter http kemudian klik Apply
- 6. Pilih POST
- 7. Lakukanlah analisis terhadap uid dan passw

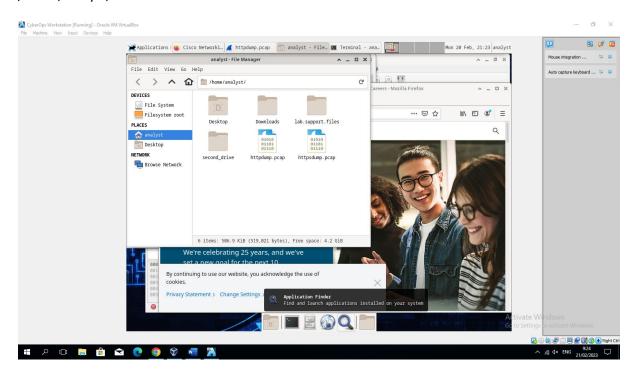


8. Merekam Paket HTTPS [analyst@secOps ~]\$ sudo tcpdump –i enp0s3 –s 0 –w httpsdump.pcap [sudo] password for analyst:

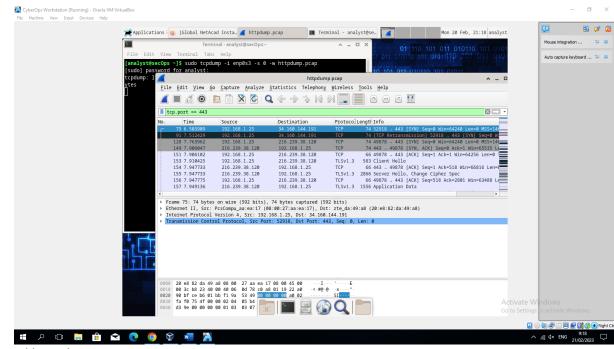
- 9. Buka link https://www.netacad.com/ melalui browser di CyberOps Workstation VM.
- 10. Klik Login
- 11. Masukkan username dan password anda



12. Melihat Rekaman Paket HTTPS Tcpdump yang dieksekusi pada langkah sebelumnya, kemudian disimpan kedalam file bernama httpsdump.pcap. File ini terletak pada folder /home/analyst/.



13. Filter tcp.port==443



14. Pilih Application Data

